

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DA HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III DENGAN MODEL *TALKING STICK* DI SDN 15
LOLONG KECAMATAN PADANG UTARA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :
YELLY MAIROZA
NPM 1310013411320**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Yelly Mairoza
NPM : 1310013411320
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dengan Model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara

Padang, 12 Januari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Marsis, M.Pd.	Rieke Alyusfitri, M.Si.
Mengetahui	
Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Drs. Khairul, M.Sc.	Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Yelly Mairoza
 NPM : 1310013411320
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dengan Model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara

Tim Penguji

No.	Nama	()	Tanda Tangan
1.	Dr. Marsis, M.Pd.	(Ketua)	1. _____
2.	Rieke Alyusfitri, M.Si.	(Anggota)	2. _____
3.	Dr. Wirnita, M.M.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **12 Januari 2017**

Mengetahui Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yelly Mairoza
NPM : 1310013411320
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan melalui
Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dengan Model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

2017

Padang, Januari

Yang Menyatakan,

Yelly Mairoza

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar dan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Rieke Alyusfitri, M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Drs. Khairul, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Drs. Yusrizal, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

7. Watiningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.
8. Herlina Julita, S.Pd. selaku Guru Kelas I, dan Laila Susanti, S.Pd. selaku Guru Kelas IV SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan bersedia menjadi *observer*.
9. Orang tua beserta keluarga, yang tidak pernah lelah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun material kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk perkembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk guru sekolah dasar dan mahasiswa FKIP Universitas Bung Hatta.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	8
2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara	11
3. Tinjauan tentang Model <i>Talking Stick</i>	15
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	19

B. Penelitian yang relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Indikator Keberhasilan.....	31
E. Data dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Siklus I	38
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	49
d. Refleksi.....	51
2. Siklus II.....	51
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan	52
c. Pengamatan	59
d. Refleksi	61
B. Pembahasan.....	62
1. Aktivitas guru	64
2. Hasil Keterampilan Berbicara	65

3. Hasil Belajar Siswa	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian 2 Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.....	3
2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada siklus I.....	49
3. Persentase Hasil Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada siklus I.....	50
4. Persentase Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada siklus I.....	51
5. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada siklus II.....	59
6. Persentase Hasil Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada siklus II.....	60
7. Persentase Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada siklus II.....	61
8. Perbandingan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Pada.....	64
9. Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.....	65
10. Perbandingan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model <i>Talking Stick</i> di Kelas III SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Nilai Harian Siswa	71
II. Jaringan Tema Siklus I	72
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	73
IV. Uraian Materi Siklus I	87
V. Soal Latihan Siklus I.....	92
VI. Soal Ulangan Harian Siklus I.....	93
VII. Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus I	96
VIII. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I	106
IX. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I	110
X. Jaringan Tema Siklus II	112
XI. Renvana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	113
XII. Uraian Materi Siklus II	127
XIII. Soal Latihan Siklus II.....	134
XIV. Soal Ulangan Harian Siklus II.....	136
XV. Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus II	138
XVI. Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II	148
XVII. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran dan pengajaran kepada anak-anak di sekolah yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilannya. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi utama untuk mengokohkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Untuk menciptakan hal tersebut haruslah dilakukan pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar dengan baik. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek tersebut merupakan fokus dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, berbicara merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Menurut Tarigan (Resmini, 2006:193) “Berbicara adalah suatu keterampilan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan”. Kaitan antara pesan dan bahasa lisan sebagai media penyampaian sangat erat. Pesan yang disampaikan pembicara berupa bunyi bahasa yang dapat dipahami oleh pendengar sehingga memudahkan interaksi.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar selama 8 tahun dalam proses pembelajaran di SDN 15 Lolong Padang, terlihat bahwa siswa kurang mampu berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, siswa kurang lancar dalam menggunakan Bahasa Indonesia saat berbicara, siswa kurang tepat dalam mengucapkan lafal dan intonasi saat berbicara sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Dengan kondisi tersebut, maka keterampilan berbicara yang diperoleh siswa masih rendah, dapat di lihat dari hasil ulangan harian 2 siswa pada semester II kelas III SDN 15 Lolong Tahun Ajaran 2015/2016 pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari 17 siswa hanya Hanya 6 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM, 11 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Secara ringkas gambaran pencapaian KKM kelas III dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1: Nilai Ulangan Harian 2 Siswa Kelas III Semester II SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara Tahun Ajaran 2015/2016

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Nilai ≥ 75	Nilai < 75
2	17	90	40	69,41	6 orang	11 orang

Sumber : Guru Kelas I SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara

Data dapat di lihat pada lampiran I Halaman 71

Permasalahan lain yang terlihat dalam proses pembelajaran berbicara adalah: guru hanya menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan pada pembelajaran berbicara. Pembelajaran hanya berpusat pada guru dan mengakibatkan kemampuan berbicara siswa tidak dapat tergali dengan baik. Guru juga kurang menggunakan media dalam pembelajaran berbicara dan membuat siswa bosan selama proses pembelajaran. Sehingga hasil pencapaian yang diharapkan oleh sekolah, orang tua dan siswa masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Dari uraian di atas, maka seorang guru harus mampu menerapkan berbagai model dalam pembelajaran, sehingga apa yang telah disampaikan dan diajarkan

oleh guru dapat diserap dan diingat oleh siswa secara lebih baik. Model pembelajaran adalah suatu rencana untuk merancang bahan-bahan dan membimbing pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran tercapai, (Rusman:133). Oleh karena itu, model sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran berbicara.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara, salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Dengan penggunaan model pembelajaran ini diharapkan siswa tidak saja terampil berbicara di muka umum melainkan terampil membuat gagasannya sendiri sehingga mereka akan memiliki kreativitas yang tinggi dalam berbicara. Menurut (Shoimin:198), model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Sedangkan menurut Istarani (2011:89), model *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat dan diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari sehingga dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Penggunaan tongkat pada pembelajaran ini, karena tongkat tersebut memiliki arti kehormatan dan harga diri. Sehingga dengan model pembelajaran ini, dapat mengajarkan siswa untuk mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah diperintahkan guru. Jika siswa tidak mampu mempertanggung jawabkan apa yang telah diperintahkan oleh guru maka ia akan merasa malu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar serta

kemampuan siswa dalam berbicara. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul : “Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Siswa Kelas III dengan Model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Siswa kurang mampu berbicara menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran; (2) Siswa kurang lancar berbicara menggunakan Bahasa Indonesia; (3) Siswa dalam pengucapan lafal kurang tepat; (4) Siswa dalam pengucapan intonasi kurang tepat; (5) Rendahnya hasil belajar siswa; (6) Guru sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan; (7) Guru kurang menggunakan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara; (2) Peningkatan hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara? (2) Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran Bahasa Indonesia . Penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa Kelas III di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti temukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara; (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III dengan menggunakan model *Talking Stick* di SDN 15 Lolong Kecamatan Padang Utara.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi keterampilan berbicara di Sekolah Dasar. Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat bagi beberapa pihak: (1) Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Talking Stick*; (2) Bagi siswa, menjadikan siswa lebih aktif serta komunikatif dalam proses pembelajaran; (3) Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana atau iklim yang menyenangkan dalam pembelajaran; (4) Bagi Kepala Sekolah, memberikan masukan untuk kemajuan sekolah yang tercermin dalam peningkatan kemampuan potensial guru dalam melaksanakan pembelajaran dan memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.